

Uang dan  
Penggunaannya

Perencanaan Masa  
Depan

Capaian dan Resiko

Hak dan Kewajiban  
Pengguna Keuangan

# Literasi Keuangan sebagai Kecakapan Hidup

---

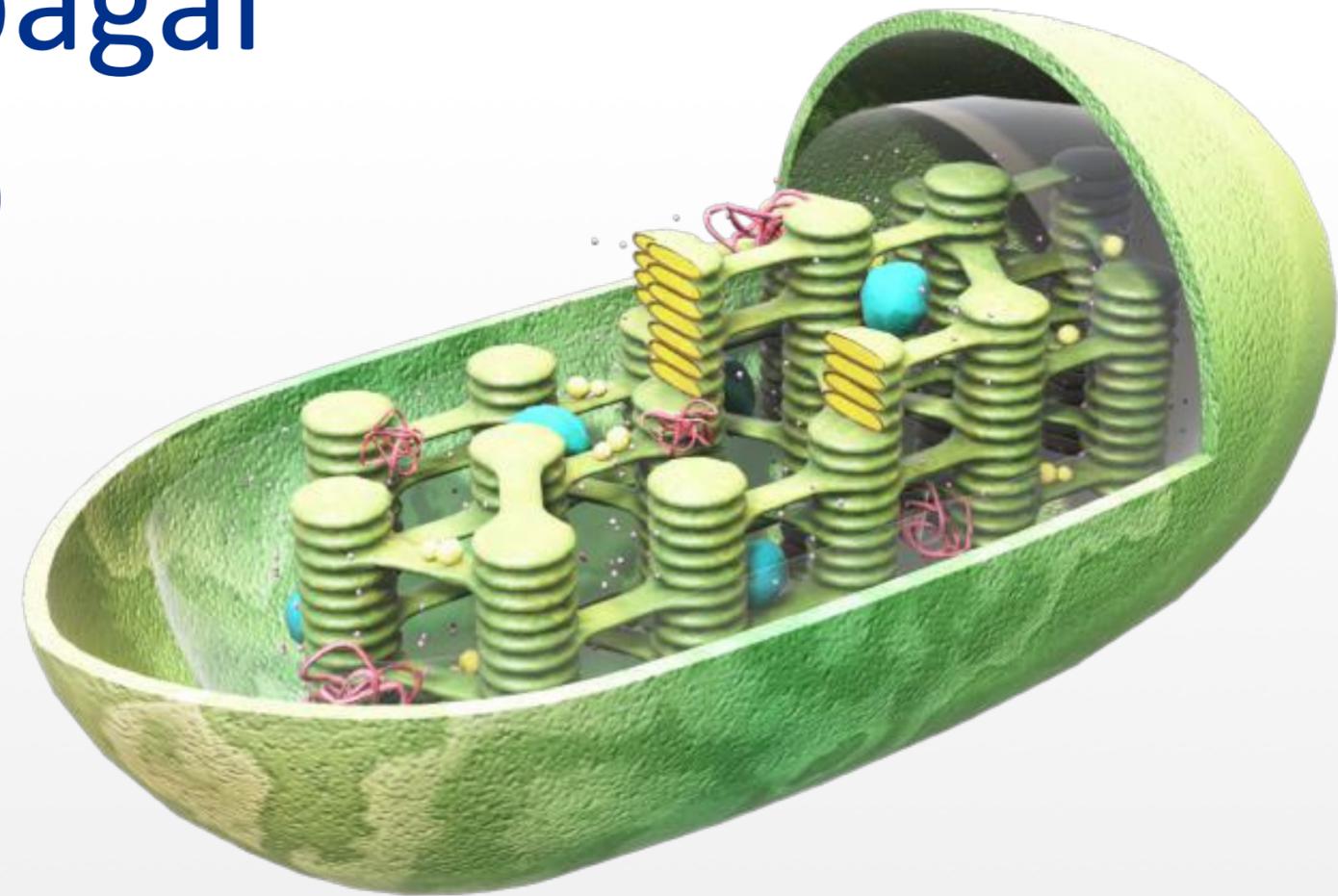
Integrasi dalam Pembelajaran

Apriyanti Wulandari

Peneliti Kurikulum

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

17 April 2021





- Literasi tidak sebatas pemahaman, namun dapat dipraktikkan dan menumbuhkan sikap.
- Literasi keuangan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya
- Buta huruf keuangan dapat menyebabkan orang membuat pilihan keuangan yang buruk sehingga berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan seseorang
- Konsumsi rumah tangga menyumbang 56,62% terhadap Produk Domestik Bruto pada tahun 2019 (BPS 2020).
- Keputusan keuangan berdasarkan informasi yang didapatkan dari iklan tv (51,74%), saran teman (31,69%), dan informasi dari lembaga jasa keuangan (23,43%). (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016).

- indeks literasi keuangan sebesar 30,03% namun indeks inklusi keuangan mencapai 76,19% (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019).
- Fakta Generasi Z: mengakses internet selama 3-5 jam sehari, belanja fesyen di mall (>90%) dan menentukan sendiri merek yang dibeli (>70%), menyukai makanan cepat saji yang dijual di KFC dan McDonalds.



## Literasi Keuangan

- (1) kemampuan baca-tulis atau kemelekwacanaan mengenai keuangan;
- (2) kemampuan mengintegrasikan antara menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berpikir tentang keuangan;
- (3) kemampuan yang siap digunakan dalam menguasai gagasan baru atau cara mempelajarinya terkait permasalahan keuangan;
- (4) piranti kemampuan sebagai penunjang keberhasilannya dalam pengelolaan keuangan;
- (5) kemampuan performansi membaca dan menulis yang selalu diperlukan terkait dengan permasalahan keuangan;
- (6) kompetensi seorang akademisi dalam memahami wacana keuangan secara profesional.

## Tujuan Pendidikan Literasi Keuangan

**1**

Membangun sikap positif terhadap uang dan penggunaan uang secara efektif dan efisien.

**2**

Membiasakan anak sejak dini untuk mengatur keuangan.

**3**

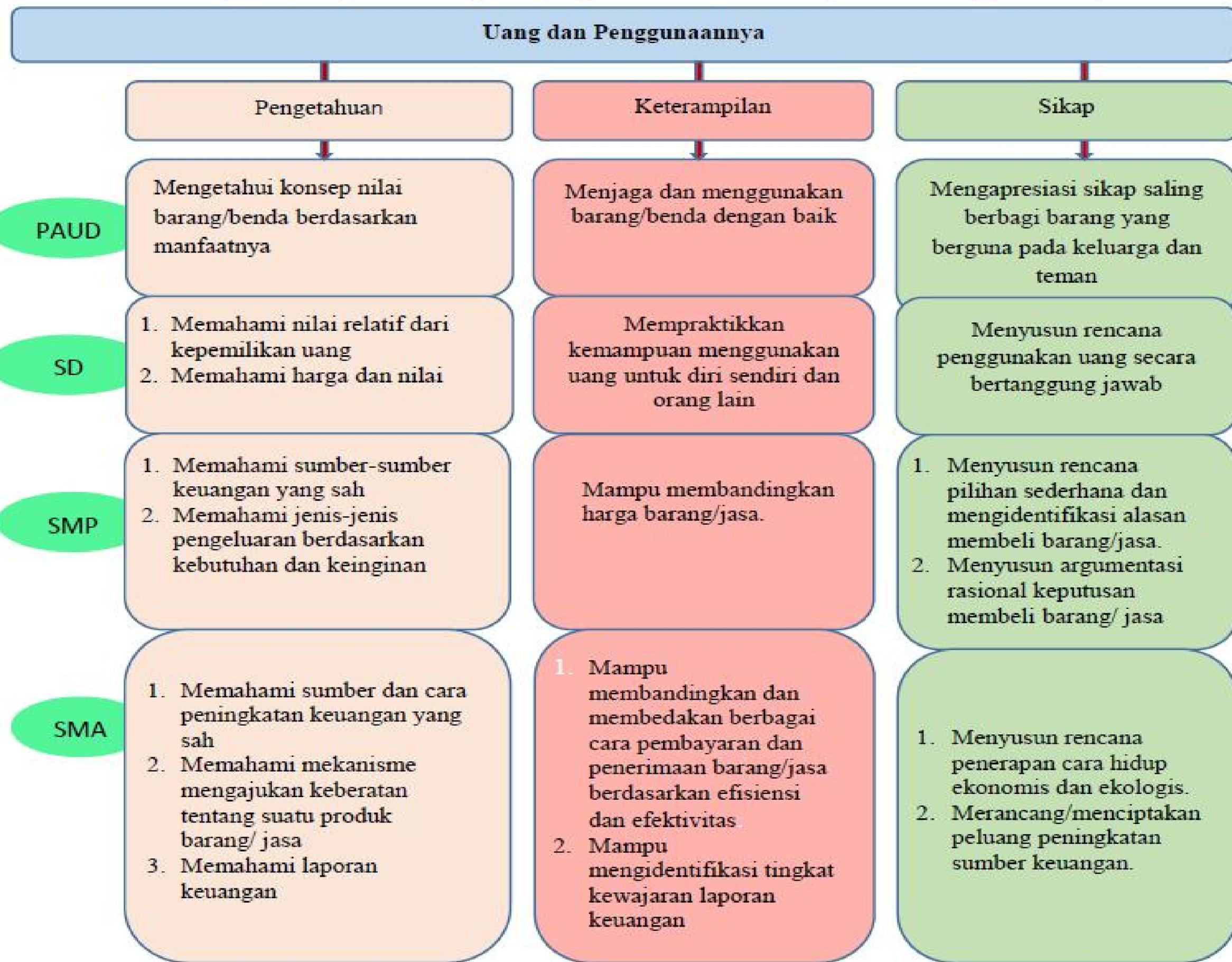
Mendorong para siswa agar mengerti akan literasi digital yang terkait dengan industri keuangan, terutama perbankan.

**4**

Menghasilkan masyarakat yang sehat dan sejahtera secara finansial.

# Aspek dan Rincian Materi Literasi Keuangan





# Perencanaan Masa Depan

## Pengetahuan

## Keterampilan

## Sikap

SD

1. Memahami perbedaan antara membelanjakan, menabung, dan donasi
2. Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

1. Mampu mengklasifikasi prioritas pengeluaran
2. Mampu mengidentifikasi cara-cara menabung

1. Menyusun rencana belanja sesuai dengan uang yang dimiliki/tersedia
2. Menyusun rencana diri untuk menabung

SMP

1. Memahami pentingnya merencanakan masa depan
2. Memahami pentingnya perencanaan keuangan (untuk masa depan).
3. Memahami jenis-jenis sumberdaya (internal dan eksternal), termasuk menabung dan berhemat

1. Mampu menyusun rencana masa depan individu/klp
2. Mampu menyusun kebutuhan untuk mencapai masa depan individu/klp
3. Mampu menyusun rencana mengakumulasi sumberdaya internal dan

1. Menyusun rencana masa depan individu
2. Menyusun rencana individu cara dan kebutuhan mencapai masa depan yang diidamkan (termasuk
3. Menyusun rencana individu memaksimalkan sumberdaya internal dan eksternal

SMA

1. Memahami beragam peran untuk masa depan yang produktif
2. Memahami cara perencanaan sumberdaya (keuangan dan lainnya) untuk masa depan
3. Memahami jenis sumberdaya internal dan eksternal yang bisa dimaksimalkan untuk masa depan

1. Mampu merencanakan investasi sumberdaya untuk masa depan
2. Mampu merencanakan optimalisasi daya guna sumberdaya internal dan eksternal dan untuk masa depan

1. Menyusun rencana investasi pribadi atau kelompok yang produktif
2. Menyusun rencana antisipasi resiko investasi pribadi dan kelompok

## Capaian dan Resiko

### Pengetahuan

### Keterampilan

### Sikap

SD

1. Memahami nilai tukar uang terhadap barang/jasa tertentu yang terus berubah
2. Memahami beragam karya yang memiliki nilai (produktif)

1. Mampu melakukan transaksi barang/jasa yang paling berguna sesuai nilai tukar uang.
2. Mampu menyusun beberapa karya produktif

Menyusun rencana individu/ kelp untuk membuat karya yang bernilai produktif

SMP

1. Memahami adanya perubahan kebutuhan dan nilai tukar uang
2. Memahami beragam karya produktif dan kreatif
3. Memahami beragam upaya dan kebutuhan dalam menghasilkan karya kreatif

1. Mampu bertransaksi atas nilai uang saat ini/ beberapa tahun ke depan.
2. Mampu melakukan karya kreatif produktif
3. Mampu mengidentifikasi kebutuhan pemenuhan karya

Menyusun rencana individu/klp membuat karya kreatif untuk masa depan

Menyusun rencana individu/klp untuk kerjasama dengan lembaga keuangan sesuai kebutuhan

SMA

1. Memahami perubahan gaya hidup dan kebutuhan yang dinamis
2. Memahami beragam karya kreatif dan produktif karena perubahan gaya hidup dan kebutuhan
3. Memahami beragam upaya pemenuhan dinamika kebutuhan
4. Memahami beragam resiko usaha kreatif dan cara pengamanannya, termasuk asuransi

1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan masa depan
2. Mampu melakukan karya kreatif produktif pendukung masa depan
3. Mampu memilih lembaga keuangan sesuai kebutuhan dan pertimbangan resikonya

Menyusun rencana individu/klp untuk usaha produktif yang berorientasi masa depan dengan pemanfaatan lembaga keuangan sesuai kebutuhan dan pertimbangan resiko

# Hak dan Kewajiban Pengguna Keuangan

## Pengetahuan

## Keterampilan

## Sikap

SD

1. Memahami hak dan kewajiban sebagai konsumen
2. Memahami pengaruh iklan dan pilihan-pilihan penggunaan uang

Praktik menanyakan kualitas barang/jasa berdasar harga yang ditawarkan

Menyusun rencana individu/klp untuk mengidentifikasi jenis iklan yang baik sebagai petunjuk belanja cerdas

SMP

1. Memahami tatacara keluhan konsumen yang bertanggungjawab
2. Memahami bentuk potensi kejahatan keuangan (termasuk lewat online)

1. mempraktikkan prosedur keluhan konsumen
2. Mengidentifikasi bentuk kejahatan keuangan dan sanksi hukumnya, termasuk lewat online

Menyusun rencana individu/klp mensosialisasikan bentuk kejahatan keuangan, termasuk penggunaan media sosial

SMA

1. Memahami mekanisme mengakses layanan keuangan yang aman dan sah dan menghindari yang berisiko
2. Memahami jenis potensi resiko layanan keuangan
3. Memahami faktor tren gaya hidup dan implikasi keuangannya

1. mempraktikkan transaksi keuangan aman
2. Mengidentifikasi keragaman gaya hidup dan faktor lainnya pada pembelanjaan keuangan

Menyusun rencana individu/klp untuk memanfaatkan layanan keuangan yang sah secara bertanggungjawab

## Pengukuran Literasi Keuangan (OECD)

		Original distribution of score points (in the 2012, 2015 and 2018 assessments)	New suggested distribution of score points (suggested changes are highlighted in <i>italics</i> )
Content	Money and transactions	30-40%	<i>25-35%</i>
	Planning and managing finances	25-35%	<i>20-30%</i>
	Risk and reward	15-25%	<i>20-30%</i>
	Financial landscape	10-20%	<i>15-25%</i>
Process	Identify financial information	15-25%	15-25%
	Analyse financial information and situations	15-25%	<i>25-35%</i>
	Evaluate financial issues	25-35%	25-35%
	Apply financial knowledge and understanding	25-35%	<i>15-25%</i>
Contexts	Education and work	10-20%	10-20%
	Home and family	30-40%	30-40%
	Individual	35-45%	35-45%
	Societal	5-15%	5-15%

## Level SD

Guru dapat menambahkan tugas kepada siswa dengan meminta menanyakan kepada orang tua, kakak, tetangga berapa jumlah uang saku yang diterima ketika sekolah di SMP atau SMA, sehingga dia bisa memprediksi jumlah uang sakunya di masa depan atau yang harus disiapkan oleh orang tuanya dan diurutkan berdasarkan waktu untuk memudahkan siswa memahami perubahannya.

Nama	Uang saku SMP	Waktu	Catatan
Ayah	Rp.500,-	25 tahun yang lalu	Saat ini hanya dapat permen
Ibu	Rp. 1000,-	20 tahun yang lalu	Ada kenaikan Rp.500,-
dst			

# Level SMP

Penugasan siswa diminta untuk menyusun daftar kebutuhannya dan sumber daya yang akan digunakan

No	Daftar Kebutuhan	Perkiraan harga/biaya	Perkiraan waktu pemenuhan	Cara mendapatkannya	Kendala pencapaian
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Jenis dan sumber daya apa yang kamu miliki?

Mengapa benda atau layanan tersebut penting bagimu?

Apa yang terjadi bila benda atau layanan tersebut tidak kamu dapatkan?

Apakah barang atau layanan yang kamu inginkan sesuai kualitas dengan biayanya?

Apa pendapat keluarga atau orang terdekat terhadap daftar kebutuhanmu?

# Level SMA

Tabel 3.1 Perbandingan Saham, Obligasi, dan Reksa Dana

Aspek	Saham	Obligasi	Reksa Dana
Pengertian	Bukti penyertaan modal	Surat pernyataan hutang	Mengelola dana bersama
Penerbit	Perusahaan	Perusahaan, pemerintah	Perusahaan efek
Keuntungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deviden (keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham)</li> <li>• <i>Capital gain</i> (kenaikan harga jual saham dari harga belinya)</li> <li>• Memiliki hak suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)</li> <li>• Hak mengalihkan kepemilikan saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kupon (bunga obligasi)</li> <li>• <i>Capital gain</i> (kenaikan harga jual obligasi dari harga belinya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikelola oleh Manajer Investasi yang handal</li> <li>• Investasi yang terjangkau (dana awal minimal Rp100.000,-)</li> <li>• Resiko yang minimal (investasi pada berbagai instrument pasar modal)</li> <li>• Terjaga likuiditas (investor dapat mencairkan investasinya pada hari kerja sesuai dengan kalender Bursa Efek Indonesia)</li> <li>• Transparan (seluruh inventasi yang dilakukan oleh Manajer Investasi dilaporkan kepada investor)</li> </ul>
Resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan rugi (tidak mendapatkan deviden)</li> <li>• <i>Capital loss</i> (penurunan harga jual saham dari harga belinya)</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya (bila perusahaan dilikuidasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dapat membayar kupon atau pokok.</li> <li>• <i>Capital loss</i> (penurunan harga jual obligasi dari harga belinya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkurangnya nilai unit (NAB: Nilai Aktiva Bersih) yang dipengaruhi pasar uang dan modal, seperti perubahan suku bunga, turunnya harga saham, dll)</li> <li>• Resiko likuiditas, khusus untuk jenis reksa dana tertutup karena tidak dapat menjual investasinya kapan saja (tergantung pada permintaan serta penawaran yang ada di bursa)</li> <li>• Mismanajemen pengelolaan, jika Manajer Investasi kurang/ tidak berhasil dalam mengelola portofolio Efeknya.</li> </ul>
Jenis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saham biasa</li> <li>• Saham Preferen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obligasi perusahaan</li> <li>• Obligasi pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa dana pasar uang (100% diinvestasikan pada deposito dan obligasi &lt; 1 tahun)</li> <li>• Reksa dana pendapatan tetap (minimal 80% diinvestasikan pada efek hutang/obligasi)</li> <li>• Reksa dana campuran (maksimum 79% diinvestasikan pada efek saham/utang/pasar uang)</li> <li>• Reksa dana saham (minimal 80% diinvestasikan pada efek saham)</li> </ul>

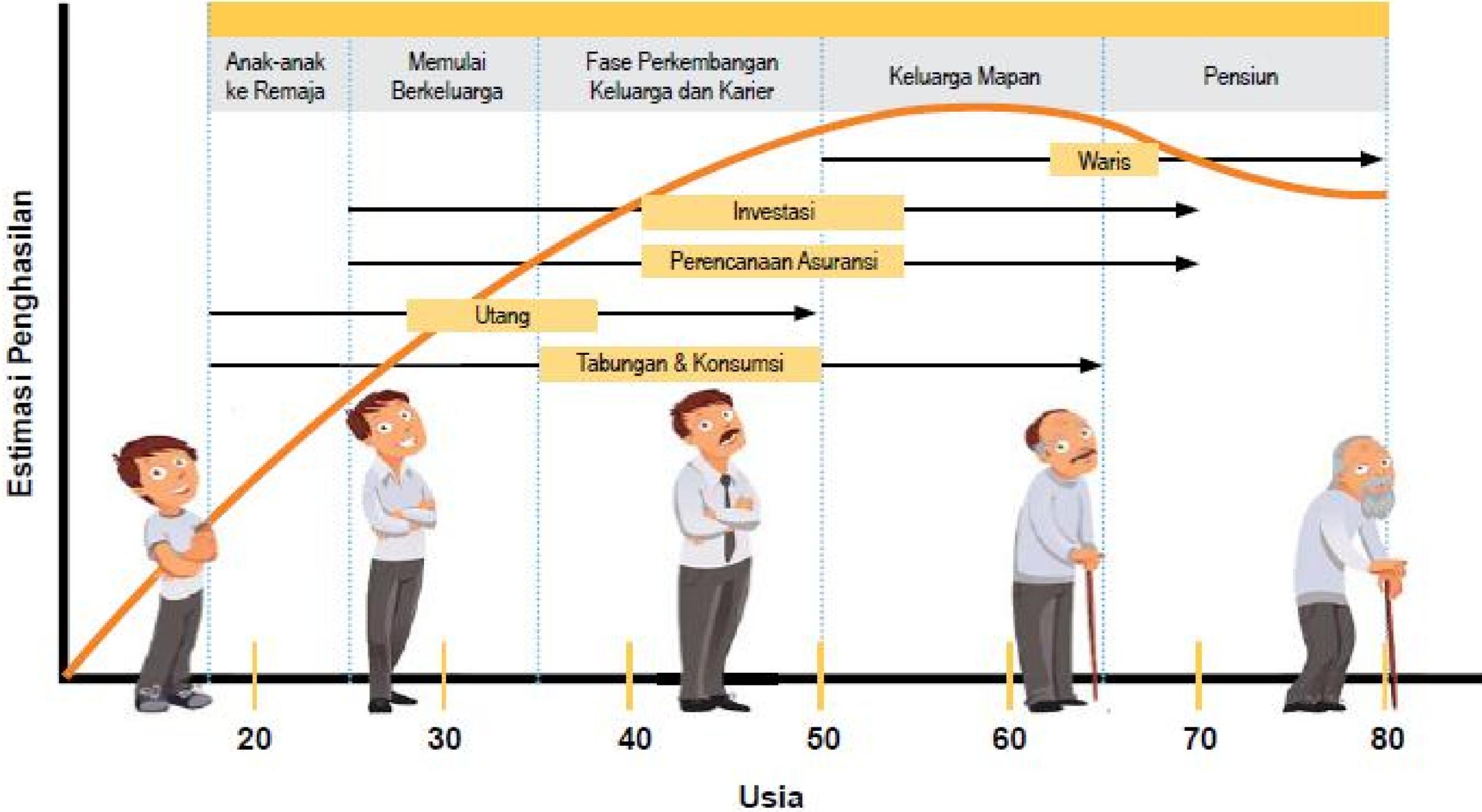
**K**etika melakukan investasi, Anda tidak bisa hanya terfokus pada keuntungan saja. Karena setiap investasi memiliki dua kemungkinan gagal atau resiko dan berhasil atau keuntungan. Kedua hal ini beriringan, semakin besar keuntungan yang ditawarkan maka semakin besar pula peluang mengalami kegagalan (*high risk high return, low risk low return*).

Selanjutnya cek dokumen legal penyedia layanan, antara lain dokumen perizinan yang sah dari regulator (pengawas) terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Bappebti-Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, dan lain-lainnya.

Sebaiknya Anda tidak memilih tawaran produk investasi berikut:

- a. Produk investasi yang menawarkan pendapatan tetap dan tidak akan terpengaruh oleh risiko pergerakan harga di pasar;
- b. Simpanan yang menyerupai produk perbankan (tabungan atau deposito) yang diterbitkan suatu perusahaan;
- c. Penyertaan modal investasi, dimana dana yang terkumpul dari masyarakat dijanjikan akan ditempatkan pada lebih dari satu instrumen keuangan atau pada sektor riil;
- d. Program investasi online melalui internet, yang menjanjikan pengembalian dana investasi secara rutin.

# Membuat perencanaan keuangan pribadi



## Tahukah Anda?

Untuk menyusun prioritas pengeluaran, Anda perlu memperhatikan:

1. Hidup sederhana (tidak boros dan tidak terlalu irit).
2. Mengutamakan kebutuhan primer, sebelum kebutuhan lainnya.
3. Mengelompokkan pengeluaran sesuai waktu pemenuhannya:
  - a. Pengeluaran harian (antara lain: makan, minum)
  - b. Pengeluaran mingguan (antara lain: belanja bumbu)
  - c. Pengeluaran bulanan (antara lain: listrik, air, pulsa HP, pendidikan)
  - d. Pengeluaran tahunan (antara lain: pajak kendaraan, PBB, dll)
  - e. Pengeluaran berkala (antara lain: perawatan rumah dan kendaraan)
  - f. Pengeluaran sekali seumur hidup (antara lain: menikah, ibadah haji, pernikahan anak)

# Menyusun Laporan Keuangan Pribadi

Mencatat  
pendapatan dan  
pengeluaran  
secara periodik

Suplus or Minus  
pendapatan?

Apa yang dilakukan  
ketika surplus?

Menabung

Makan-makan

...

Apa yang dilakukan  
ketika minus?

Minta orang tua  
atau keluarga

Pinjam teman

Menjual asset

...

Posisi Keuangan

Aset yang dimiliki? (HP, nama baik,  
pengetahuan, ...)

Hutang yang dimiliki? (kredit HP ke  
ortu, hutang pulsa, hutang kantin, ...)

Modal yang dimiliki? (Sendiri, orang  
tua, pinjaman, dll)



## Bilangan

### 1. Representasi

Memahami pecahan dan pecahan campuran positif dengan penyebut bilangan satu atau dua angka (misal  $5/12$ ,  $2\frac{3}{5}$ ). (3 Soal)

## Aljabar

### 1. Persamaan dan Pertaksamaan

Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak). (13 Soal)

## Geometri dan Pengukuran

### 2. Pengukuran

Mengenal dan menggunakan satuan luas ( $\text{cm}^2$ ,  $\text{m}^2$ ) dan volume ( $\text{cm}^3$ ,  $\text{m}^3$ ). (3 Soal)

## Data dan Ketidakpastian

### 1. Data dan Representasinya

Memahami cara penyajian data sederhana (menggunakan turus dan diagram gambar). (4 Soal)



**Peserta didik diberikan pertanyaan terkait uang yang didapatkan dari orang tua atau orang lain.**

1. Apakah orang tuamu memberikan uang setiap hari dan berapa jumlahnya?
2. Bila tidak secara rutin biasanya kapan diberikan dan berapa jumlahnya?
3. Apakah kamu pernah mendapatkan uang selain dari orang tua? Dari siapa dan berapa jumlahnya? Kapan biasanya diberikan?
4. Bagaimana biasanya kamu menggunakan uang yang kamu miliki? Isilah di tabel berikut.

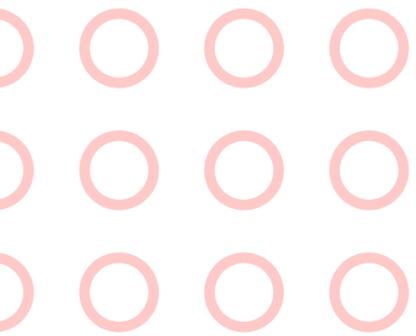
**Pertanyaan setelah mengisi tabel.**

1. Apakah kamu mendengarkan orang lain saat menggunakan uangmu?
2. Siapa yang biasa kamu dengarkan?
3. Menurutmu bagaimana dengan daftar pengeluaranmu? Jenis penggunaan apa yang terbanyak dan terkecil? Mengapa?
4. Bandingkan daftar pengeluaranmu dengan daftar pengeluaran 2 orang temanmu! Mana yang lebih baik? Mengapa?

## Daftar Penggunaan Uang Jajan atau Uang yang Dimiliki

No	Macam Penggunaan	Jumlah (Rupiah)	Bagian / dari total
1	Tabungan	..... a	..... a/tot
2	Ongkos	..... b	..... b/tot
3	Jajan (minuman atau makanan ringan)	..... c	..... c/tot
4	Mainan	..... d	..... d/tot
5	Pulsa	..... e	..... e/tot
6	Alat tulis	..... f	..... f/tot
7	Diberikan ke teman	..... g	..... g/tot
8	Buku cerita/komik	..... h	..... h/tot
9	Buku pelajaran	..... i	..... i/tot
10	LKS	..... j	..... j/tot
11	Foto copy	..... k	..... k/tot
12	Sumbangan	..... l	..... l/tot
13	.....	..... m	..... m/tot
14	.....	..... n	..... n/tot
	<b>Total</b>	..... tot	<b>1</b>

Catatan, daftar ini bisa diisi oleh siswa dengan bantuan guru atau orang tua



## Bilangan

### 1. Representasi

Memahami bilangan cacah (maks. enam angka)

## Aljabar

### 1. Persamaan dan Pertaksamaan

Menyelesaikan pertaksamaan linier 1 variabel atau sistem persamaan linear 2 variabel. (5 Soal)

## Geometri dan Pengukuran

### 1. Bangun Geometri

Menghitung volume bangun ruang dan luas permukaan(balok, kubus, prisma segitiga, tabung, dan bentuk kompositnya). (10 Soal)

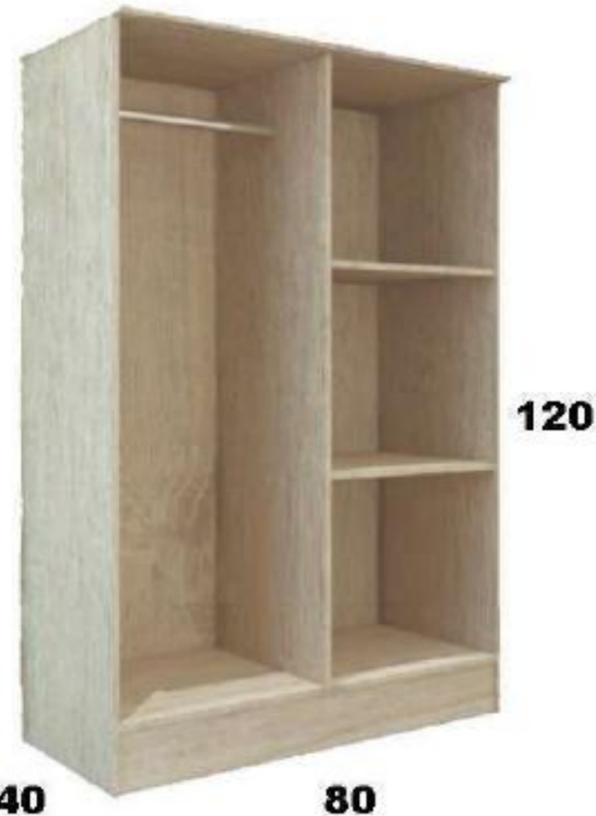
## Data dan Ketidakpastian

### 1. Data dan Representasinya

Menentukan dan menggunakan mean, median, dan modus. (11 Soal)



# Penugasan menata lemari pakaian



Bagaimana pembagian ruang dalam lemari pakaianmu?

Bagaimana rata-rata keterpakaian setiap pakaian dalam lemarmu dalam 1 bulan?

Berapa ukuran lemari pakaianmu?

Pakaian apa yang sering kamu gunakan?

Apa yang akan terjadi dengan pakaian yang jarang terpakai dalam 1 atau 2 tahun mendatang?

Berapa rata-rata volume pakaianmu (dalam lipatan)?

Jenis pakaian apa saja yang ada di lemari pakaianmu?

Berapa perkiraan uang yang sudah kamu atau orang tuamu keluarkan untuk pakaian yang ada di lemarmu?

Bagaimana nilainya saat ini?





## Geometri dan Pengukuran

### 1. Bangun Geometri

Memahami dan menggunakan perbandingan trigonometri. (12 Soal)

## Aljabar

### 1. Persamaan dan Pertaksamaan

Menyelesaikan persamaan dan pertaksamaan kuadrat, sistem persamaan linear dua atau tiga variable (5 Soal)

## Data dan Ketidakpastian

### 2. Ketidakpastian dan Peluang

Memahami dan menggunakan sifat-sifat peluang kejadian. (8 Soal)



## PENDAHULUAN

Simaklah dua ilustrasi masalah dalam bidang agribisnis berikut.

### **Masalah 1 :**

Seorang pedagang setiap hari menjajakan dua jenis buah. Ia ingin menentukan banyak buah dari masing-masing jenis yang akan dijajakan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Ia mempunyai keterbatasan modal dan kemampuan untuk membawa barang dagangannya.

### **Masalah 2 :**

Seorang pengusaha angkutan mendapat pesanan untuk mengangkut hasil panen ke sebuah gudang. Ia memiliki dua buah truk, masing-masing berbeda ukuran dan dengan biaya operasional dan daya angkut yang berbeda. Ia dapat memperhitungkan penggunaan masing-masing truk agar biaya operasionalnya sekecil mungkin.

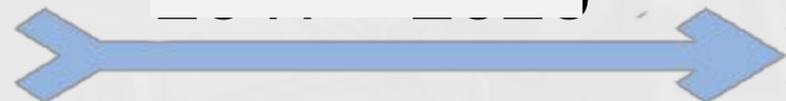
Dapatkah Anda membantu pedagang buah dan pengusaha angkutan truk tersebut? Informasi apa saja yang diperlukan agar masalah tersebut dapat diselesaikan? Pernahkah Anda menjumpai permasalahan serupa dengan masalah tersebut di sekitar Anda?

Kedua masalah di atas merupakan contoh permasalahan yang banyak dijumpai dalam kegiatan agrobisnis maupun bidang lain. Masalah semacam itu dapat diselesaikan dengan metode matematika yang dikenal dengan sebutan *program linier* atau *pemrograman linier*. Anda akan mempelajari langkah-langkah praktis pemrograman linier menggunakan metode grafik. Metode ini cukup mudah difahami, namun penggunaannya terbatas untuk permasalahan sederhana. Meskipun demikian, metode ini mendasari pengembangan metode lain, misalnya metode simpleks yang banyak digunakan untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks. Sebagai ilustrasi, kita akan banyak menggunakan masalah-masalah dalam bidang agrobisnis, meskipun pemrograman linier dapat digunakan pada semua bidang,

## Peran Baru dan Peran Yang Hilang

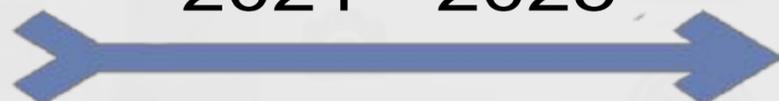
### PERKERJAAN YANG TUMBUH DAN MENURUN

2018-2020



- Tumbuh:  
*Trainer*, perawat, manajer keuangan, pengacara, agen penjualan dan pemasaran, analis dan periset pasar, terapis fisiologis, penasihat keuangan, akuntan, manajer personalis & SDM, perawat, dokter, dan pengembang sistem perangkat lunak, dan layanan berita reguler
- Turun:  
Manajer administrasi, mekanik, tukang cetak, operator radio, pengantar surat, supir perusahaan, petugas ekspedisi perusahaan, pekerja pabrik manual, operator mesin jahit, dan operator perangkat komunikasi,

2021 - 2025



- Tumbuh:  
Pemeliharaan dan instalasi, ahli persuasi dan mediasi, manajer kesehatan dan medis, pengendali jarak jauh, analis data, analis manajemen, manajer sistem informasi dan komputer, konselor vokasi, analis dampak lingkungan, dan ilmuwan komputer
- Turun:  
Resepsionis, tukang kayu, pembuat maket dan desain tiga dimensi, pengolah semikonduktor, *teller* bank, *travel agents*, juru masak *fast-food* dan operator mesin

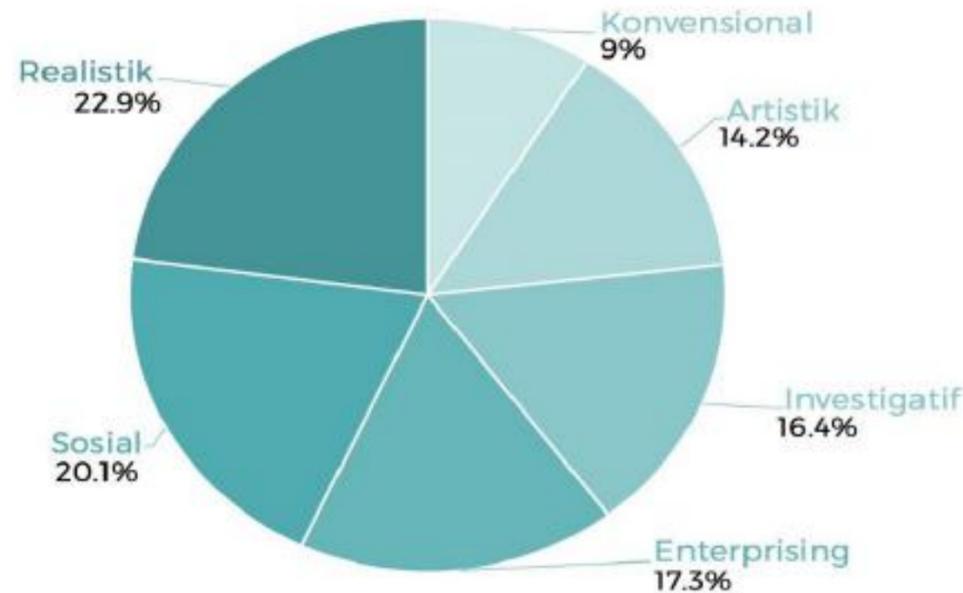
2026 - 2030



- Tumbuh:  
Perancang dan pengendali robot, pemrogram kecerdasan buatan, perancang dan pengendali mesin otomatisasi, perancang *software* hiburan dan *game online*

# Karakteristik Tenaga Kerja yang Dibutuhkan oleh Industri Secara Umum

## Minat Kerja



## Kognitif



5,8% - 2,2% = Logika Matematis (5.8%), Komprehensi Oral (5.6%), Visualisasi (5.2%), Kecepatan dalam Membedakan (5.1%), Kecepatan Persepsi (5.1%), Kemampuan Mengingat (95%), Logika Induktif (4.0%), Fleksibilitas dalam Membedakan (4.9%), Kemampuan angka (4.7%), Pengurutan Informasi (4.4%), Atensi Selektif (3.4%), Orijinalitas (3.4%), Komprehensi Tertulis (2.9%), Ekspresi Tertulis (2.2%), dan Orientasi Spasial (2.2%)

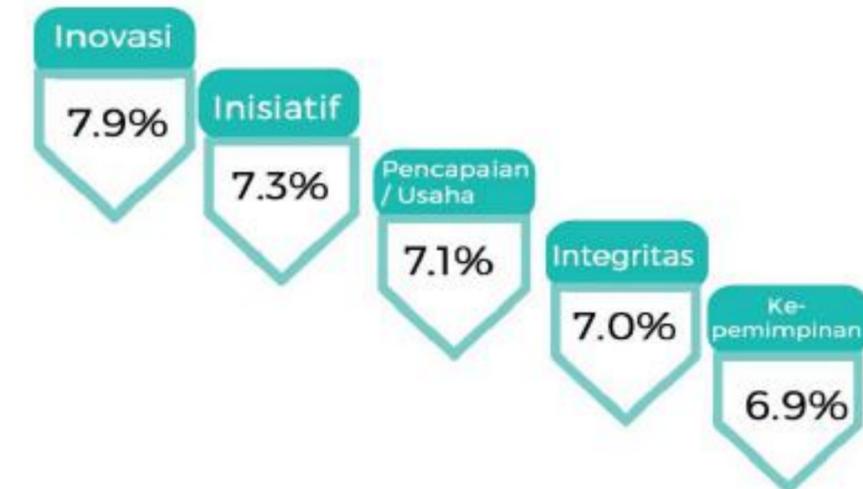
## Nilai Kerja



## Psikomotor



## Gaya Kerja



6,8% - 4,3% = Kemandirian (6.8%), Adaptabilitas/Fleksibilitas (6.7%), Kepedulian terhadap Orang Lain (6.5%), Berpikir Analitik (6.5%), Kooperasi (6.1%), Kontrol Diri (6.0%), Keandalan (5.8%), Toleransi Stress (5.6%), Atensi terhadap Detail (5.4%), Orientasi Sosial (4.3%), and Persistensi (4.3%)

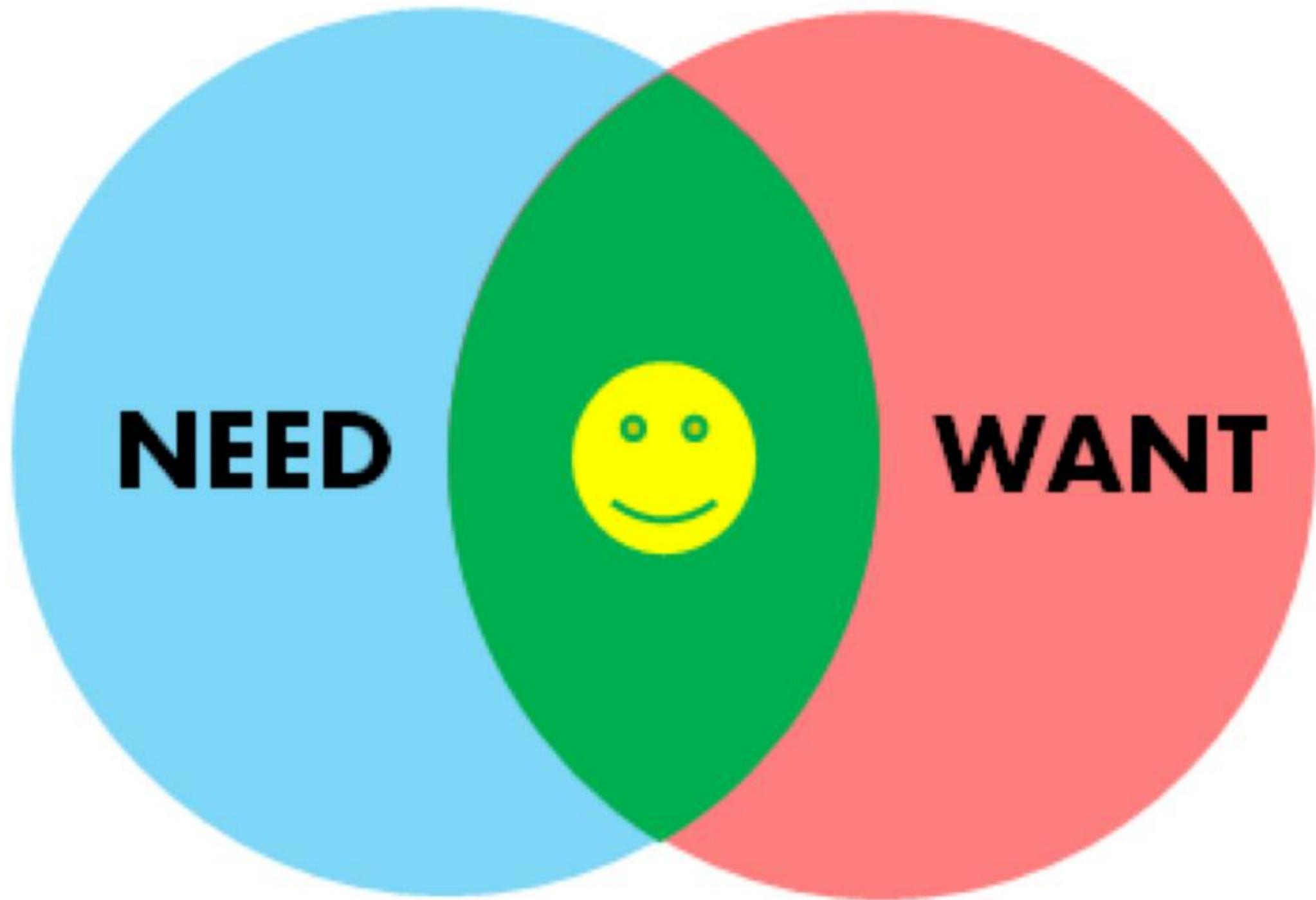
## Sensoris



8,3% - 4,0% = Penglihatan Jarak Jauh (8.3%), Penglihatan Jarak Dekat (8.1%), Penglihatan Waktu Malam (7.3%), Persepsi Kedalaman (6.6%), Sensitivitas dalam Kondisi Silau (Glare) (5.7%), Mencari Asal Suara (5.0%), and Penglihatan Perifer (4.0%)

## Fisik





Pendidikan sejatinya adalah membelajarkan kita bagaimana berpikir (*how to think*), bukan memikirkan apa (*what to think*), yang memungkinkan kita berpikir untuk diri sendiri dan lalu mengisi ingatan dengan memikirkan orang lain.

*(Daoed Joesoef)*